



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 8 Agustus 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Penolakan LPJ APBD 2024 Dinilai Rugikan Eksekutif dan Legislatif

**SIDOARJO** - Kelompok masyarakat yang menamakan dirinya gerakan non blok mendatangi DPRD Sidoarjo kemarin (7/8). Mereka mempertanyakan alasan penolakan laporan pertanggungjawaban (LPJ) APBD 2024. Menurut mereka, penolakan itu merugikan masyarakat, eksekutif dan legislatif.



**TUKAR PIKIRAN:** Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih (lima dari kiri) bersama Wakil Ketua Fraksi Golkar Wahyu Lumaksono (lima dari kanan) berdiskusi dengan kelompok gerakan non blok di DPRD Sidoarjo kemarin (7/8).

Hasan Ubaidillah, salah satunya, menyebut penolakan itu sudah pasti menimbulkan konsekuensi. Beliau

Perkada sebagai pengganti Perda LPJ APBD akan berdamak dalam Perubahan Anggaran Keuangan (PAK), "Mulai dari sisi perencanaan sampai pelaksanaan," ujarnya.

Perkada, lanjutnya, tidak bisa diterapkan untuk kebutuhan inovatif. Ubaid, sapaannya, menjelaskan perubahannya hanya bisa untuk pembangunan yang konstruktif. Misalnya, program pada LPJ yang belum terserap. "Dengan begitu Perkada sudah pasti tidak semaksimal Perda," katanya.

Kondisi itu dinilai tidak hanya merugikan masyarakat. Namun, juga eksekutif dan legislatif. (edi/uzi)

### 27 Pelat Penutup Gorong-Gorong di Frontage Road Gedangan Dicuri

Berukuran 60x60 Cm dengan Berat 80-100 Kg



**RAIB:** Gorong-gorong di atas trotoar FR Gedangan menganga tanpa penutup kemarin (7/8). Pembak segera menutup sementara



**MIMIK IDAYANA**  
Wakil Bupati Sidoarjo

#### BOLONG HAMPIR SETAHUN

- Hampir setahun, penutup besi gorong-gorong di FR Gedangan hilang
- Ada sebanyak 27 penutup besi yang hilang
- Hanya ada lima penutup besi yang tersisa
- Pembak akan segera menutup lubang gorong-gorong yang menganga agar tidak membahayakan



trotoar berlubang, bisa membahayakan pejalan kaki yang melintas. Sehingga Mimik langsung menghubungi dinas terkait untuk ditindak lanjut. "Saya instruksikan agar segera ditutup, takutnya warga lewat trotoar bahaya," paparnya.

#### Akan Gencar Patroli

Kapolsek Gedangan Korpol Ari Primabodo seka terpisah menyebut kejadian ini tidak dilaporkan. "Belum ada laporan atau aduan sejauh ini," ujarnya. Arimenambahkan, pihak akan memberi atensi khusus sebagai pencegahan. Di antaranya dengan patroli. "Tentu dalam rangka deteksi dini segera bentuk gangguan keamanan," katanya. (edi/uzi)



Penanaman jagung bersama santri secara serentak se-Jawa Timur di lahan milik Pondok Pesantren Bumi Sholawat

### Tanam Jagung Dorong Swasembada Pangan Nasional 2025

**SIDOARJO** - Dalam upaya mendukung program swasembada pangan nasional tahun 2025, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, bersama Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol. Christian Tobing, melaksanakan kegiatan penanaman jagung bersama santri secara serentak se-Jawa Timur di lahan milik Pondok Pesantren Bumi Sholawat, Rabu kemarin (6/8/25). Kegiatan ini turut dihadiri oleh KH. Agus Ali Masyhuri selaku pimpinan pondok pesantren, Danrim 0816 Sidoarjo, serta para santri yang antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan penanaman.

pertanian kepada masyarakat dan gapoktan, mencakup bibit, alat pertanian, dan perlengkapan penunjang lainnya. Penanaman dilakukan di lahan seluas 2 hektare milik Ponpes Bumi Sholawat, dari total 550 hektare lahan pertanian yang disiapkan di Kabupaten Sidoarjo, dengan komoditas utama berupa jagung hibrida. Ke depan, Kabupaten Sidoarjo diharapkan menjadi salah satu lumbung jagung di Jawa Timur. "Semoga Kabupaten Sidoarjo dapat menjalankan visi-misi Presiden Prabowo Subianto dengan baik. Dengan penanaman jagung bersama

Sidoarjo. "Dengan bantuan alat-alat pertanian ini, kita menggerakkan seluruh sektor pertanian agar sistem kerja petani menjadi lebih mudah, hasil panen meningkat, tenaga kerja terserap, dan pendapatan petani pun meningkat. Ini sangat menunjang kegiatan pertanian kita," ucapnya Rabu sore (6/8/25). Bupati Subandi juga mengapresiasi sinergi antara aparat keamanan dan lembaga keagamaan dalam membangun ketahanan pangan lokal. "Kolaborasi seperti ini perlu terus diperluas sebagai bagian dari gerakan nasional swasembada pan-

#### Tabel 5-6 Cm

Penutup besi tersebut berukuran 60x60 sentimeter persegi. Tebalnya sekitar lima sampai enam sentimeter. Beratnya bisa mencapai 80 hingga 100 kilogram. Menurut warga, ada 27 penutup yang hilang. "Tutup trotoarnya

Sementara itu, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana kemarin meninjau trotoar itu. Dirinya banyak menerima aduan dari masyarakat. Menurut Idayana, ada 27 penutup yang hilang. "Tutup trotoarnya

tersisa lima tadi pas dihilang, yang hilang sekitar 27 tutup besi," ujarnya.

**Bahayakan Pejalan Kaki**  
Mimik menduga bahwa tutup tersebut dicuri. Jika kondisi

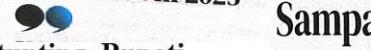
### Ketua DPRD Sidoarjo Sikapi Aspirasi Aliansi Warga Sidoarjo



Ketua DPRD Sidoarjo dan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo



### Kontingen Sidoarjo Raih 44 Medali di Fornas VIII 2025



**BAU TIDAK SEDAP:** Baju Jalan Desa Pekarungan arah ke Desa Wilayat, Sukodono, dipenuhi sampah kemarin (7/8). DLHK akan menindak tegas pembuang sampah sembarangan.

### Sampah Liar Kotori Jalan Desa Pekarungan Sepanjang 250 Meter

**SIDOARJO** - Sampah berserakan di sepanjang 250 meter jalan Desa Pekarungan menuju Desa Wilayat, Sukodono. Bukan hanya menumpuk, sejumlah sampah juga dibakar hingga menganggu pengendara. "Beberapa kali orang buang sampah sambil naik motor, sampahnya sudah dibungkus karung dan kresek," kata Fatkur Rohman, salah satu warga sekitar kemarin (7/8). Menurutnya sampah tersebut membuat bau cukup me-

nyengat. "Tumpukan sampah paling banyak ada di pojok dekat sungai perbatasan desa," ujarnya. Bahkan, sampah yang berserakan juga masuk ke sawah warga. Menanggapi hal tersebut, Koordinator Satgas Ronda Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Suyanto Asmoro akan melakukan pengecekan. "Segera ditindak lanjut. Kami pastikan sanksi tegas bagi pelaku," katanya. (eza/uzi)

### Polisi Sidoarjo Bagi-bagi Bendera Merah Putih

**Sidoarjo** - HARIAN BANGSA Menyambut Dirgahayu ke-80 Republik Indonesia tahun 2025, Polresta Sidoarjo bersama jajaran polsek melakukan aksi nyata dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat. Kegiatan tersebut divjudkan melalui pembagian bendera Merah Putih kepada warga, yang dilaksanakan serentak pada Kamis 7 Agustus 2025.



Polresta Sidoarjo bersama jajaran polsek melakukan aksi nyata dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat.

### Tekan AKI, AKB, dan Stunting, Bupati Subandi Naikkan Honor Kader Kesehatan 100 Persen



Bupati Subandi menaikkan honor kader kesehatan 100 persen

Polresta Sidoarjo bersama jajaran polsek melakukan aksi nyata dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Ketua DPRD Sidoarjo Sikapi Aspirasi Aliansi Warga Sidoarjo**



Jawanes, SIDOARJO - Aliansi Warga Sidoarjo (@WAS) mendatangi kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kamis (7/8/2025) terkait penolakan LPP APBD dan isu yang terjadi akibat kurang harmonisnya hubungan elit politik yang berimbas pada masyarakat, pemerintahan dan semua unsur yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Aksi damai @WAS yang dipimpin Suryanto selaku koordinator menyampaikan beberapa aspirasi, antara lain:

1. Penolakan LPP APBD Oleh DPRD Adalah Hal yang Wajar mengingat fungsi DPRD salah satu nya adalah Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan daerah, penolakan Ini hendak nya menjadi koreksi dan evaluasi bersama dan jangan Seolah menjadi momok yang menakutkan.
2. Penolakan LPP APBD tersebut kami yakini bukan tanpa dasar tetapi ada indikator yang dipakai serta argumen yang cukup kuat atas penolakan tersebut, kami sebagai masyarakat awam perlu Kira nya tau indikator dan argumen apa yang dipakai DPRD atas penolakan tersebut
3. Potensi kebuntuan politik dan dampak nya bagi rakyat adanya perbedaan tajam antara DPRD dan eksekutif dalam menyikapi LKPJ berpotensi memunculkan stagnasi kebijakan dan tersendatnya penggunaan anggaran, hal ini bisa mengarah pada munculnya SILPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran). Kami sebagai bagian dari warga Sidoarjo tidak menghendaki kerugian Ini terjadi. Pemerintah dan DPRD harus segera duduk bersama demi menyelamatkan kepentingan masyarakat bukan Ego politik semata

4. Menghindari pengulangan sejarah kelam @WAS Mengingatkan konflik politik yang tidak terkendali di masa lalu (1999) telah melahirkan pelanggaran hukum dan keresahan di tengah masyarakat. Kami berharap DPRD dan pemerintah kabupaten Sidoarjo meniadakan pelanggaran aturan, komunikasi publik dan etika bernegara, jangan sampai rakyat kembali menjadi korban dari pertarungan kekuasaan para elit.

Usai melakukan aksi damai di depan kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, beberapa perwakilan @WAS diajak duduk bersama di ruang rapat yang ditemui langsung Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih dan Wahyu Lumaksono dari Komisi D.

Sebagai wakil rakyat, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih mengapresiasi atas penyampaian aspirasi masyarakat melalui @WAS. "Karena ini merupakan masukan yang bertujuan untuk menjadikan Kabupaten Sidoarjo lebih baik," ujarnya.

DPRD mempunyai fungsi sebagai lembaga pengawas, jadi apa yang sudah terjadi dalam paripurna itu jelas karena ada aturan dan undang-undangnya. Oleh karena itu, sedapatnya tidak perlu berpikiran ke belakang dan mencari tahu penyebab atau kenapa hal itu bisa terjadi, tapi justru kita harus menata ke depan agar langkah selanjutnya menjadi baik, kata Abdillah.

"Sekali lagi, saya mengucapkan terimakasih kepada masyarakat yang terus memberikan berbagai masukan. Ini adalah bagian dari indikasi bahwa demokrasi yang ada di Sidoarjo ini tetap berjalan. Jadi budayakan menyikapi suatu permasalahan dengan kepala dingin dan jangan langsung gegabah dalam bertindak," ungkapnya.

Sementara Suryanto mengatakan bahwa pada dasarnya melakukan aksi damai ini untuk koreksi, jangan sampai sejarah kelam Sidoarjo terulang lagi. "Dimana para pejabat harus berakhir di penjara lantaran dugaan korupsi," ucapnya.

"Kami berharap dengan aksi ini, pemerintah tidak menutup mata untuk membuka lebar kolaborasi dengan berbagai pihak, agar Sidoarjo menjadi Kabupaten yang bersih dari persoalan korupsi. Ayo berjalan beriringan, demi kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," pungkasnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Wakil Rakyat Kaget Rusunawa Krian Terbengkalai

**Sidoarjo, Memorandum**  
Rusunawa Krian yang berdiri sejak 2017 disidak Komisi B DPRD Sidoarjo pada Rabu (6/8). Wakil rakyat pun terhenyak melihat bangunan rusun terbengkalai.

Anggota Komisi B dari Partai Gerindra yang ikut sidak, Ir H Supriyono SH MH, mengatakan bahwa rusun milik Perumahan Krian ini amat sayang-sayangkan karena terbengkalai. Banyak warga berminat men-

empati. Namun begitu melihat kondisinya tidak layak huni, banyak yang mengurungkan niat.

"Akan lebih baik kalau pengelola rusun diberi keleluasaan mengatur keuangan sendiri. Tetapi jangan sampai terjadi penyimpangan. Uangnya bisa digunakan untuk pemeliharaan agar tidak terbengkalai seperti ini. Kalau dipelihara dan bangunannya layak huni, pasti banyak yang mau menempati rusun ini," ujarnya kepada *Memorandum*, Kamis (7/8).

Dikatakan, saat sidak ke rusun, ia ditemui kepala UPTD, Lurah Krian, ketua RT, serta sejumlah pengurus rusun. Saat menelusuri bangunan, lanjut dia, kondisi di lapangan tampak jelas tak terawat. Seperti air bersih dan sanitasi yang tidak lancar sehingga jadi salah satu penyebab masyarakat batal menyewa rusun. Beberapa penghuni bahkan mengaku keluar karena air keruh dan toilet mampet.

Supriyono menyarankan agar semua rusun yang ada di Sidoarjo diberi keleluasaan keuangan dan mandiri. "Sehingga kebutuhan perbaikan atau kebersihan bisa dilakukan segera dengan anggaran pembayaran dari penghuni yang selama ini tinggal di rusun," bebarnya.

Dengan sistem mandiri, lanjutnya, bila ada kerusakan rusun bisa cepat diperbaiki dan langsung ditangani. "Uangnya juga bisa digunakan perbaikan-perbaikan lainnya," tandasnya. (sud/san/epe)

HALAMAN 7

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DLHK Akan Tindaklanjuti Menumpuknya Sampah di Pekarungan

SUKODONO-Tumpukan sampah liar terlihat mengotori bahu jalan Desa Pekarungan menuju Desa Wilayut, Kecamatan Sukodono. Sampah-sampah tersebut berjajar di tepi jalan sepanjang kurang lebih 250 meter.

Salah satu warga, Fatkur Rohman mengaku jengkel dengan kondisi tersebut. Selain mengganggu estetika lingkungan, bau dari tumpukan sampah membuat pengendara tak nyaman melintas.



### DLHK Akan Tindaklanjuti...

"Sampah-sampah dibuang di pinggir jalan sehingga menimbulkan bau yang mengganggu kesehatan masyarakat. Kami (DLHK) akan segera turun tangan untuk mengatasi masalah ini. Kami juga akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah ini. Kami juga akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah ini."

mengumpul ke jalan dan mengganggu pemandangan pengendara. Dia berharap, ada tindakan tegas dari pihak terkait untuk mengatasi masalah ini. Kami juga akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah ini. Kami juga akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah ini."

"Kalau nggak segera ditindak, nanti orang-orang makin seenaknya buang sampah di sini, harusnya ada papan larangan atau patroli rutin biar iera-ujarnya."

Menanggapi hal tersebut, DLHK Sidoarjo langsung turun tangan. Panglima Satgas Ronda Sampah,

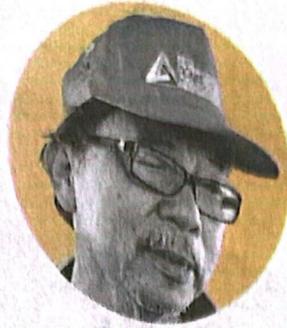
Suyanto Asmoro memastikan pihaknya bakal segera menindaklanjuti aduan tersebut. "Akan kami segera tindak lanjuti," tegasnya. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



EZA/JAWA POS

## Kontingen Sidoarjo Raih 44 Medali di Fornas VIII 2025



KORMI Kabupaten Sidoarjo berhasil mengantongi 19 medali emas, 14 perak, 11 perunggu dari 27 induk organisasi olahraga yang diikuti. Total ada 44 medali kami bawa pulang. Medali emas terbanyak diraih Yayasan Asma Indonesia berjumlah 5 medali.”

### **HADI SUTJIPTO**

*Ketua Umum Kormi  
Sidoarjo bicara soal raihan  
dalam Festival Olahraga  
Masyarakat Nasional  
(Fornas) VIII 2025 di NTB*

CS Dipindai dengan CamScanner

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

**BAU TIDAK SEDAP:** Bahu Jalan Desa Pekarungan arah ke Desa Wilayut, Sukodono, dipenuhi sampah kemarin (7/8). DLHK akan menindak tegas pembuang sampah sembarangan.

## Sampah Liar Kotori Jalan Desa Pekarungan Sepanjang 250 Meter

**SIDOARJO** - Sampah berserakan di sepanjang 250 meter jalan Desa Pekarungan menuju Desa Wilayut, Sukodono. Bukan hanya menumpuk, sejumlah sampah juga dibakar hingga mengganggu pengendara.

"Beberapa kali orang buang sampah sambil naik motor, sampahnya sudah dibungkus karung dan kresek," kata Fatkur Rohman, salah satu warga sekitar kemarin (7/8). Menurutnya sampah tersebut membuat bau cukup me-

nyengat. "Tumpukan sampah paling banyak ada di pojok dekat sungai perbatasan desa," ujarnya. Bahkan, sampah yang berserakan juga masuk ke sawah warga.

Menanggapi hal tersebut, Koordinator Satgas Ronda Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Suyanto Asmoro akan melakukan pengecekan. "Segera ditindak lanjuti. Kami pastikan sanksi tegas bagi pelakunya," katanya. (eza/uzi)

## Jawa Pos

## 27 Pelat Penutup Gorong-Gorong di Frontage Road Gedangan Dicuri

Berukuran 60x60 Cm dengan Berat 80-100 Kg

**SIDOARJO** - Sebanyak 27 penutup besi gorong-gorong di jalan Frontage Road (FR) Gedangan raib diduga dicuri. Bahkan sudah hampir setahun. Namun, masih tak kunjung ditutup.

"Kalau nggak salah sejak tahun lalu sudah beberapa hilang," kata Nur Imron, salah satu warga sekitar kemarin (7/8). Menurutnya, Desember 2024 lalu hanya 15 tutup besi yang hilang. "Nambah kelihatannya, ada lebih banyak bolongnya," paparnya.

Imron mengatakan, tidak ada yang tahu kapan penutup besi tersebut diambil. Menurutnya beberapa bulan terakhir kondisi FR Gedangan sepi dan gelap di malam hari. "Orang nongkrong di pinggir sini sudah jarang," katanya.

### Tebal 5-6 Cm

Penutup besi tersebut berukuran 60x60 sentimeter persegi. Tebalnya sekitar lima sampai enam sentimeter. Beratnya bisa mencapai 80 hingga 100 kilogram. Sehingga butuh satu sampai dua orang untuk mengangkutnya.



RAIB: Gorong-gorong di atas trottoar FR Gedangan menganga tanpa penutup kemarin (7/8). Pemkab segera menutup sementara

### BOLONG HAMPİR SETAHUN

- Hampir setahun, penutup besi gorong-gorong di FR Gedangan hilang
- Ada sebanyak 27 penutup besi yang hilang
- Hanya ada lima penutup besi yang tersisa
- Pemkab akan segera menutup lubang gorong-gorong yang menganga agar tidak membahayakan



Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Sementara itu, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana kemarin meninjau trottoar itu. Dirinya banyak menerima aduan dari masyarakat. Menurutnya ada 27 penutup yang hilang. "Tutup trottoarnya

tersisa lima tadi pas dihitung, yang hilang sekitar 27 tutup besi," ujarnya.

### Bahayakan Pejalan Kaki

Mimik menduga bahwa tutup tersebut dicuri. Jika kondisi



Tutup trottoarnya tersisa lima, yang hilang sekitar 27 tutup besi."

**MIMIK IDAYANA**  
Wakil Bupati Sidoarjo

trottoar berlubang, bisa membahayakan pejalan kaki yang melintas. Sehingga Mimik langsung menghubungi dinas terkait untuk ditindaklanjuti. "Saya instruksikan agar segera ditutup, takutnya warga lewat trottoar bahaya," paparnya.

### Akan Gencar Patroli

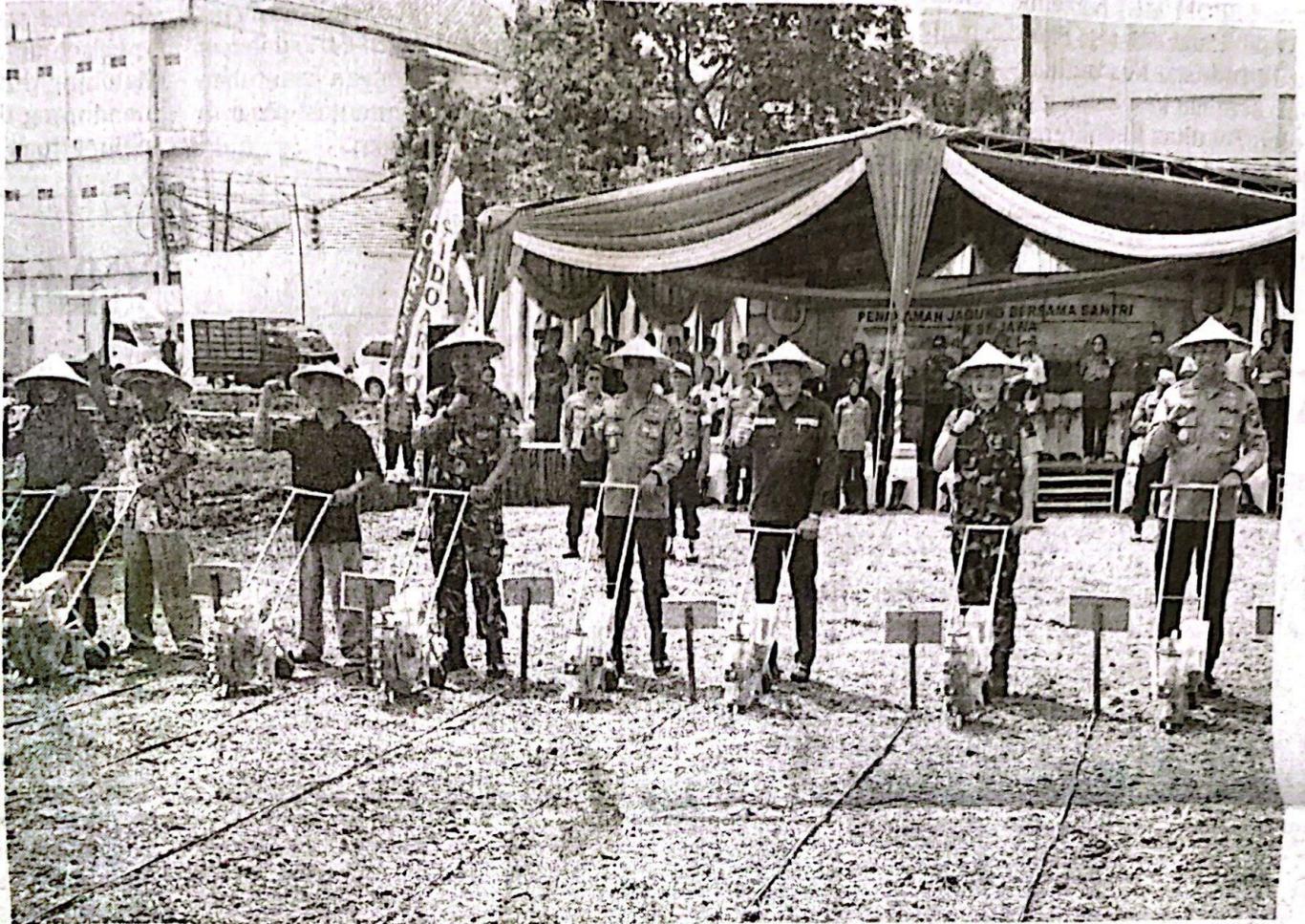
Kapolsek Gedangan Kompol Ari Primabodo secara terpisah menyebut kejadiannya tidak dilaporkan. "Belum ada laporan atau aduan sejauh ini," ujarnya. Ari menambahkan, pihaknya akan memberi atensi khusus sebagai pencegahan. Di antaranya dengan patroli. "Tentu dalam rangka deteksi dini segitiga gangguan keamanan," katanya. (edi/eza/uzi)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Penanaman jagung bersama santri secara serentak se-Jawa Timur di lahan milik Pondok Pesantren Bumi Sholawat

## Tanam Jagung Dorong Swasembada Pangan Nasional 2025

**SIDOARJO** - Dalam upaya mendukung program swasembada pangan nasional tahun 2025, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, bersama Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol. Christian Tobing, melaksanakan kegiatan penanaman jagung bersama santri secara serentak se-Jawa Timur di lahan milik Pondok Pesantren Bumi Sholawat, Rabu kemarin (6/8/25).

Kegiatan ini turut dihadiri oleh KH. Agus Ali Masyhuri selaku pimpinan pondok pesantren, Dandim 0816 Sidoarjo, serta para santri yang antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan penanaman.

Kegiatan diawali dengan zoom meeting nasional yang menghubungkan seluruh jajaran Polda dan Polres se-Indonesia sebagai bagian dari gerakan serentak tanam jagung. Acara dilanjutkan dengan penyerahan bantuan sarana

pertanian kepada masyarakat dan gapoktan, mencakup benih, alat pertanian, dan perlengkapan penunjang lainnya.

Penanaman dilakukan di lahan seluas 2 hektare milik Ponpes Bumi Sholawat, dari total 550 hektare lahan pertanian yang disiapkan di Kabupaten Sidoarjo, dengan komoditas utama berupa jagung hibrida. Ke depan, Kabupaten Sidoarjo diharapkan menjadi salah satu lumbung jagung di Jawa Timur.

"Semoga Kabupaten Sidoarjo dapat menjalankan visi-misi Presiden Prabowo Subianto dengan baik. Dengan penanaman jagung bersama santri ini, semoga ke depan Sidoarjo menjadi penghasil jagung di Jawa Timur," ujar Subandi.

Ia juga menyampaikan bahwa bantuan alat pertanian yang diberikan akan sangat menunjang kemajuan pertanian di Kabupaten

Sidoarjo.

"Dengan bantuan alat-alat pertanian ini, kita menggerakkan seluruh sektor pertanian agar sistem kerja petani menjadi lebih mudah, hasil panen meningkat, tenaga kerja terserap, dan pendapatan petani pun meningkat. Ini sangat menunjang kegiatan pertanian kita," ucapnya Rabu sore (6/8/25)

Bupati Subandi juga mengapresiasi sinergi antara aparat keamanan dan lembaga keagamaan dalam membangun ketahanan pangan lokal.

"Kolaborasi seperti ini perlu terus diperluas sebagai bagian dari gerakan nasional swasembada pangan yang berkelanjutan," tuturnya.

Kegiatan penanaman jagung ditutup dengan doa bersama sebagai bentuk harapan agar hasil panen dapat memberikan manfaat nyata bagi pesantren dan masyarakat sekitar. ●Loe





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Polisi Sidoarjo Bagi-bagi Bendera Merah Putih

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA** Menyambut Dirgahayu ke-80 Republik Indonesia tahun 2025, Polresta Sidoarjo bersama jajaran polsek melakukan aksi nyata dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat. Kegiatan tersebut diwujudkan melalui pembagian bendera Merah Putih kepada warga, yang dilaksanakan serentak pada Kamis 7 Agustus 2025.

AKSI pembagian bendera dilakukan secara door to door ke rumah-rumah warga, pedagang kaki lima, pengendara yang melintas, hingga pemasangan di fasilitas umum seperti pos kamling dan gapura lingkungan. Polisi tak hanya membagikan bendera, tapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya menghargai jasa para pahlawan dan mengisi kemerdekaan dengan hal positif. Kasi Humas Polresta Sidoarjo, Iptu Tri Novi Handono, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian



Polresta Sidoarjo bersama jajaran polsek melakukan aksi nyata dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat.

dari kampanye nasional "Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih Serentak" sekaligus bentuk ajakan agar masyarakat lebih aktif menyemarakan Dirgahayu ke-80 RI.

"Pembagian bendera ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Kami ingin mengajak masyarakat agar lebih peduli dan ikut serta menyemarakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia," ujar Iptu Tri Novi.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar

seremonial, namun juga sebagai bentuk kehadiran Polri di tengah masyarakat dalam menjaga persatuan dan kebangsaan. Melalui simbol bendera, diharapkan warga semakin sadar akan pentingnya menjaga keutuhan NKRI.

Polresta Sidoarjo mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk turut serta mengibarkan bendera Merah Putih di tempatnya masing-masing selama bulan Agustus, sebagai bentuk penghormatan kepada kemerdekaan bangsa. (md/rus)

**HARIAN  
BANGSA**  
Koran Warga, Jatiim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gelar Aksi, Dua Elemen Masyarakat Datangi Gedung Dewan

SIDOARJO (liputansidoarjo.com) –

Puluhan warga dan atifis dari dua gerakan berbeda yakni Aliansi Warga Sidoarjo (Awas) dan aktivis Gerakan Non Blok Sidoarjo, mendatangi gedung DPRD Sidoarjo pada Kamis (7/8/2025).



Keduanya Ingin melakukan audensi dengan para wakil rakyat, sebagai respon dari persoalan yang terjadi di kabupaten Sidoarjo.

Pada aksi ini, perwakilan gerakan non blok hadir beberapa aktivis senior diantaranya Ghofar Mistar, Kasmuin, Hariadi Siregar, Sugeng Santoso, Badrus Zaman, Slamet Budiono, serta beberapa aktivis lain.

Sedangkan dari Aliansi Warga Sidoarjo, terlihat Suryanto bersama puluhan anggotanya.

Dalam orasinya, Suryanto dari Awas menyatakan bahwa aksi mendatangi gedung dewan ini, merupakan aspirasi yang tidak ada tunggabhan dari siapapun.

Karenanya dirinya berharap, akan ada perwakilandaei wakil rakyat, untuk bisa berdialog dengan mereka.

Puluhan petugas Satpol PP diterjunkan di depan gedung dewan, untuk menjaga peserta aksi dengan damai.

Sementara itu, para aktifis dari gerakan non blok, sudah berada di ruang lobi utama, menunggu jadwal diskusi yang sudah disiapkan. (Abidin)

**Liputan Sidoarjo.com**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Minta Solusi Atas Pembangunan Pasar Desa Suko yang Mangkrak**



SIDOARJO (Lentera) - Pembangunan Pasar Desa Suko yang dimulai pada Juli 2022 seharusnya menjadi pilar ekonomi baru bagi masyarakat desa. Namun, setelah hampir tiga tahun berjalan, proyek tersebut terhenti tanpa kelanjutan yang jelas, menvisakan kekhawatiran di kalangan warga.

Menurut politisi PDI Perjuangan yang turut memantau perkembangan proyek tersebut, "Pemerintah desa dan dinas terkait harus segera menemukan solusi atas masalah pembiayaan yang menghambat kelanjutan proyek ini.

Pasar Desa Suko memiliki potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi yang bermanfaat bagi warga desa, mengingat pentingnya pembangunan pasar untuk kesejahteraan masyarakat." ujar Choirul Hidayat, Kamis (7/8/2025).



Proyek pasar ini dimulai dengan proses lelang yang diikuti oleh lima rekanan, yakni PT Satkus Makmur Sejahtera (Pasuruan), PT Riska Jaya Bangseh, CV Hidayah Makmur Jaya (Sidoarjo), PT Mitrajaya Bangun Sarana, dan PT Cipta Buana.

Dalam pengumuman pemenang yang diterbitkan oleh panitia lelang melalui Nomor 12/TPK.SUKOMI/2022, CV Hidayah Makmur Jaya terpilih sebagai pemenang dengan penawaran sebesar Rp 2.977.171.000.

Namun, meski proyek sudah dimulai, terbatasnya anggaran dan kendala lainnya menyebabkan pembangunan pasar terhambat bahkan terkesan mangkrak. "Kami berharap pemerintah segera menuntaskan persoalan pembiayaan ini, agar pembangunan pasar bisa dilanjutkan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi perekonomian desa," tambah politisi tersebut.

Proyek pasar desa yang tertunda ini menambah panjang daftar pembangunan infrastruktur yang terganggu akibat keterbatasan dana.

Masyarakat Desa Suko kini menunggu dengan harap-harap cemas, berharap pembangunan pasar ini bisa segera dilanjutkan untuk menciptakan lapangan kerja, mempermudah akses kebutuhan pokok, dan meningkatkan perekonomian lokal.

Pembangunan Pasar Desa Suko tidak hanya penting bagi warga Desa Suko, tetapi juga dapat menjadi contoh bagaimana pengelolaan proyek dan alokasi anggaran yang tepat bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Kini, harapan terbesar masyarakat adalah agar pihak terkait segera mengambil langkah konkrit demi mewujudkan impian pasar yang dapat menggerakkan roda perekonomian desa.



## Anggota DPRD Sidoarjo Kaget, Kondisi Rumah Perempuan Sebatangkara Sangat Parah

7 Agustus 2025 06:30



Fathur Roziq, Fathur Roziq

Redaksi Ketik.com

Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengajak tos Tumilasning setelah perempuan itu mau dibantu mengurus kartu keluarga. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.com)

### Politik & Pemerintahan

KETIK, SIDOARJO – Saat tiba di rumah Tumilasning, anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori spontan berseru, "Lho, kok masih ada yang seperti ini. Ini lebih layak dibantu." Dia prihatin. Perempuan sebatangkara itu benar-benar tak punya apa-apa.

Bagian depan rumahnya adalah seng-seng rosokan yang dipasang sekenanya. Ada ruangan kecil dengan tembok yang sudah lawas. Lapuk. Barang-barang bekas berserakan. Dari halaman, bagian dalam, hingga kamar mandi. Kasur kapuk tua adalah tempat Tumilasning menjalani hari-hari pahitnya. Tanpa mimpi.

Kondisi rumah Tumilasning yang memprihatinkan di Dusun Karangnongko, Desa Karangpuri, Wonoayu. (Foto: Ketik.com)

Informasi masuk ke ponsel Dhamroni Chudlori pada Selasa malam (5 Agustus 2025). Esok harinya, yaitu Rabu (6 Agustus 2025), Legislator asal Tulangan ini pun mendatangi rumah perempuan 57 tahun tersebut. Lokasinya tersembunyi di Dusun Karangnongko, Desa Karangpuri, Kecamatan Wonoayu. Di antara poho pisang dan bambu.

"Bu. kulo Dhamroni." kata anggota DPRD berusia 56 tahun tersebut sambil membungkuk. Pintu rumah terlalu rendah.

"Nggih. Pak," balas tuan rumah.

Setelah itu, Dhamroni menanyakan kondisi kesehatan Tumilasning. Apakah telah masuk BJPS Kesehatan. Sudah dapat bantuan apa saja. Beras, uang, atau apa? Juga kebutuhan apa saja yang perlu dibantu.

"Mukeneh punya ta? Kulo belikan mukeneh nggih?" ungkap Dhamroni.

Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori bertemu dengan Tumilasning yang ditemani Julaikhah saat mengunjungi rumahnya pada Rabu (6 Agustus 2026). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.com) anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni

Tumilasning lalu mengambil sebuah tas kresek dari tumpukan peralatan dapur. Di situlah dia menyimpan surat-surat. Di antaranya kartu keluarga (KK). Ternyata Tumilasning masih masuk KK keluarga saudaranya. Karena itulah dia terhalang memperoleh beberapa bantuan dari pemerintah. Tak punya pendapatan pasti.

"Kerja nopo Sampeyan," tanya Dhamroni.

Baca Juga:

DPRD Sidoarjo Dapat Lima Catatan dari Aktivis Gerakan Non Blok

"Mboten saget kerja nopo-nopo. Pak. Bisanya tandur-tandur."

jawab Tumilasning.

"Terus uang untuk keperluan sehari-hari saking pundi?" tanya Dhamroni lagi.

"Nggih dikasih. Dikasih orang, saudara," ungkap Tumilasning.

"Kalau sakit gimana?"

"Kulo nggak pernah sakit. Pak. Tarak (pantang makanan tertentu). Makan tahu tempat mawon." jelas Tumilasning panjang lebar.

Dhamroni lantas memanggil kader kesehatan dan tenaga kesejahteraan sosial desa. Mereka diminta membantu Tumilasning agar segera punya KTP dan KK sendiri. Misalnya sakit. Dia bisa langsung berobat ke puskesmas terdekat. Tanpa harus ribet. Gratis pula. Biayanya dijamin oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Dhamroni Chudlori mengecek data kependudukan Tumilasning yang tersimpan di tas kresek. (Foto: Ketik.com)

Dhamroni masih membantu mereka dengan menghubungi beberapa pejabat dinas di Pemkab Sidoarjo untuk pengurusan dokumen kependudukan. Agar Tumilasning segera mendapatkan bantuan pemerintah.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **GNB Warning DPRD: Konflik Legislatif- Eksekutif Jangan Rugikan Rakyat**



Sidoarjo, Gema Nusantara — Gerakan Non Blok (GNB) menyampaikan kritik keras kepada pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam forum audiensi yang digelar di ruang VIP Gedung Dewan, Kamis siang (7/8/2025). Dalam pertemuan yang berlangsung cukup panas tersebut, GNB mendesak para wakil rakyat agar tidak mengulangi blunder politik seperti penolakan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bupati Tahun Anggaran 2024 yang berdampak langsung pada kepentingan publik.

“Kalau memang ingin bertarung, silakan saja bertarung, tapi jangan rakyat yang jadi korban,” kata Sugeng Gondrong, aktivis senior dari Desa Pilang, Wonoayu.

Pernyataan Sugeng mengacu pada berbagai dampak nyata yang mulai dirasakan masyarakat, seperti keterlambatan layanan publik hingga terganggunya distribusi administrasi kependudukan. Hal ini juga diamini Badruzaman, aktivis kawakan lainnya, yang menyebut bahwa blangko KTP yang kosong telah menyulitkan banyak warga. Ia menyoroti belum optimalnya kualitas layanan publik sebagai efek dari kegaduhan politik antara eksekutif dan legislatif.

Tak hanya aktivis, akademisi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), Ubaidillah, juga ikut bersuara lantang. Ia menyatakan bahwa diterbitkannya Peraturan Kepala Daerah (Perkada) sebagai pengganti Perda LPJ APBD 2024 adalah langkah darurat yang memiliki konsekuensi besar.

“Ini jelas merugikan rakyat. Jangan sampai perseteruan politik elite ini menjadi sandera bagi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat,” tegasnya.



Lebih jauh, Ubaidillah menyebut konflik berkepanjangan antara eksekutif dan legislatif tidak hanya menimbulkan kerugian fungsional, tapi juga memukul kepercayaan publik terhadap kedua institusi tersebut. "Kepercayaan masyarakat terjun bebas. Ini sinyal bahaya," imbuhnya.

Menanggapi kritik itu, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mencoba meredakan ketegangan dengan menyatakan bahwa hubungan antara DPRD dan Bupati sebenarnya tidak sedang bermasalah. "Buktinya Bupati datang sendiri membacakan nota keuangan Perubahan APBD 2025 dalam sidang paripurna kemarin. Itu menunjukkan komunikasi tetap berjalan," ujarnya.

Namun Abdillah menegaskan bahwa DPRD punya hak konstitusional untuk menolak Raperda LPJ APBD 2024. "Kami hanya menjalankan amanat undang-undang. Kalau memang aturan itu tidak boleh dipakai, ya hapus saja pasalnya. Jangan salahkan kami," tukasnya.

Pernyataan Abdillah turut didukung oleh anggota Fraksi Partai Golkar, Wahyu Lumaksono. Ia menekankan bahwa keputusan fraksinya sudah melalui kajian matang. "Kami tahu apa yang kami pertaruhkan. Kalau Golkar dinilai menyusahkan rakyat, kami pasti kehilangan kepercayaan. Itu risiko yang kami pahami," katanya dengan nada serius.

Namun pernyataan dari pihak legislatif belum cukup memuaskan para aktivis. Slamet Budiono, salah satu anggota GNB, mengaku kecewa dengan minimnya kesiapan DPRD dalam menyambut forum audiensi ini.

"Yang hadir hanya Ketua Dewan dan satu legislator baru. Tak ada dokumen, tak ada paparan data. Semua yang disampaikan hanya asumsi pribadi. Bandingkan dengan pihak eksekutif yang bicara berdasarkan data dan regulasi," kritik Slamet.

Senada dengan itu, Koordinator GNB, Hariyadi Siregar, menyampaikan peringatan keras agar ketegangan antara lembaga tidak berujung pada masuknya aparat penegak hukum (APH) ke ranah legislatif maupun eksekutif. "Kita semua paham ujung dari kekacauan seperti ini. Jangan sampai ada pimpinan daerah, birokrat, atau legislator yang tersandung perkara hukum karena perseteruan yang tak kunjung selesai," ujarnya penuh tekanan.

Forum kemudian ditutup dengan pesan satire yang menggugah dari praktisi hukum senior, Muhammad Saiful. Dengan gaya khasnya ia berpantun, "Sewek Kawung Bedah Pinggire, DPRD Ngawur Perilakune."

Audiensi yang berlangsung hampir dua jam ini menjadi sinyal keras dari masyarakat sipil kepada para pengambil kebijakan. GNB dengan tegas menyuarakan bahwa konflik politik tidak boleh menjadi penghalang pelayanan publik. Rakyat butuh bukti, bukan drama. (Gus - Andy - Lisa)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tekan AKI, AKB, dan Stunting, Bupati Subandi Naikkan Honor Kader Kesehatan 100 Persen



SIDOARJO, [SOROTMATA.COM](http://SOROTMATA.COM) – Dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), serta prevalensi stunting di Kabupaten Sidoarjo, Bupati Subandi mengambil langkah strategis dengan menaikkan honor kader kesehatan sebesar 100 persen.

Langkah ini merupakan bentuk apresiasi Pemkab Sidoarjo atas dedikasi para kader yang menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan di tingkat desa.

“Kader kesehatan hadir langsung di tengah masyarakat, mulai dari memberi edukasi, pendampingan, hingga tindakan awal. Maka, untuk meningkatkan semangat dan kesejahteraan mereka, honor kader kami naikkan dari Rp50.000 menjadi Rp100.000 per bulan,” kata Subandi saat membuka kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (7/8/2025).

Bupati Subandi menekankan pentingnya peran kader dalam menyukseskan program Germas di Sidoarjo. Mulai dari edukasi pola hidup bersih dan sehat, aiakan konsumsi buah dan sayur, cek kesehatan rutin, hingga kampanye anti rokok dan alkohol.

Selain peningkatan honor, Pemkab Sidoarjo juga memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh kader posyandu.



“Kita juga libatkan semua pihak lintas sektor agar Germas ini berjalan maksimal. Tidak hanya edukasi hidup sehat, tapi juga pelayanan kesehatan yang kita tingkatkan, termasuk mengejar cakupan Universal Health Coverage (UHC) dari 78 persen menjadi 98 persen. Harapannya, warga cukup menunjukkan KTP saja saat berobat,” tegas Subandi.

Kegiatan Germas kali ini diikuti oleh 150 kader kesehatan dan petugas puskesmas dari berbagai desa dan kelurahan. Mengusung tema “Kader Tangguh untuk Ibu dan Balita Sehat”, para peserta mendapatkan pelatihan serta pembekalan teknis untuk menangani berbagai masalah kesehatan di masyarakat, mulai dari pemantauan ibu hamil, balita, penanganan gizi buruk, hingga penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakhsmi Herawati Yuwantina, menyampaikan bahwa peningkatan honorarium dan kapasitas kader sangat penting untuk menurunkan AKI, AKB, dan angka stunting secara berkelanjutan.

“Honor yang naik ini jadi motivasi. Tapi lebih dari itu, keterampilan teknis yang diberikan juga sangat penting agar kader siap menghadapi tantangan kesehatan di lingkungan mereka,” ungkap dr. Lakhsmi.

Data Dinas Kesehatan mencatat, AKI di Sidoarjo meningkat dari 46,12 menjadi 82,56 per 100.000 kelahiran hidup pada 2024. AKB juga naik dari 3,15 menjadi 5,9 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu, prevalensi stunting balita berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 tercatat sebesar 8,4 persen. (Nuri)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Ketua DPRD Sidoarjo Sikapi Aspirasi Aliansi Warga Sidoarjo**



Jawanes, SIDOARJO - Aliansi Warga Sidoarjo (@WAS) mendatangi kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kamis (7/8/2025) terkait penolakan LPP APBD dan isu yang terjadi akibat kurang harmonisnya hubungan elit politik yang berimbas pada masyarakat, pemerintahan dan semua unsur yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Aksi damai @WAS yang dipimpin Suryanto selaku koordinator menyampaikan beberapa aspirasi, antara lain:

1. Penolakan LPP APBD Oleh DPRD Adalah Hal yang Wajar mengingat fungsi DPRD salah satu nya adalah Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan daerah, penolakan Ini hendak nya menjadi koreksi dan evaluasi bersama dan jangan Seolah menjadi momok yang menakutkan.
2. Penolakan LPP APBD tersebut kami yakini bukan tanpa dasar tetapi ada indikator yang dipakai serta argumen yang cukup kuat atas penolakan tersebut, kami sebagai masyarakat awam perlu Kira nya tau indikator dan argumen apa yang dipakai DPRD atas penolakan tersebut
3. Potensi kebuntuan politik dan dampak nya bagi rakyat adanya perbedaan tajam antara DPRD dan eksekutif dalam menyikapi LKPJ berpotensi memunculkan stagnasi kebijakan dan tersendatnya penggunaan anggaran, hal ini bisa mengarah pada munculnya SILPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran). Kami sebagai bagian dari warga Sidoarjo tidak menghendaki kerugian Ini terjadi. Pemerintah dan DPRD harus segera duduk bersama demi menyelamatkan kepentingan masyarakat bukan Ego politik semata

4. Menghindari pengulangan sejarah kelam @WAS Mengingatkan konflik politik yang tidak terkendali di masa lalu (1999) telah melahirkan pelanggaran hukum dan keresahan di tengah masyarakat. Kami berharap DPRD dan pemerintah kabupaten Sidoarjo meniadakan tinggi aturan komunikasi publik dan etika bernegara, jangan sampai rakyat kembali menjadi korban dari pertarungan kekuasaan para elit.

Usai melakukan aksi damai di depan kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, beberapa perwakilan @WAS diajak duduk bersama di ruang rapat yang ditemui langsung Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih dan Wahyu Lumaksono dari Komisi D.

Sebagai wakil rakyat, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih mengapresiasi atas penyampaian aspirasi masyarakat melalui @WAS. "Karena ini merupakan masukan yang bertujuan untuk menjadikan Kabupaten Sidoarjo lebih baik," ujarnya.

DPRD mempunyai fungsi sebagai lembaga pengawas, jadi apa yang sudah terjadi dalam paripurna itu jelas karena ada aturan dan undang-undangnya. Oleh karena itu, sedapatnya tidak perlu berpikiran ke belakang dan mencari tahu penyebab atau kenapa hal itu bisa terjadi, tapi justru kita harus menata ke depan agar langkah selanjutnya menjadi baik, kata Abdillah.

"Sekali lagi, saya mengucapkan terimakasih kepada masyarakat yang terus memberikan berbagai masukan. Ini adalah bagian dari indikasi bahwa demokrasi yang ada di Sidoarjo ini tetap berjalan. Jadi budayakan menyikapi suatu permasalahan dengan kepala dingin dan jangan langsung gegabah dalam bertindak," ungkapnya.

Sementara Suryanto mengatakan bahwa pada dasarnya melakukan aksi damai ini untuk koreksi, jangan sampai sejarah kelam Sidoarjo terulang lagi. "Dimana para pejabat harus berakhir di penjara lantaran dugaan korupsi," ucapnya.

"Kami berharap dengan aksi ini, pemerintah tidak menutup mata untuk membuka lebar kolaborasi dengan berbagai pihak, agar Sidoarjo menjadi Kabupaten yang bersih dari persoalan korupsi. Ayo berjalan beriringan, demi kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," pungkasnya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Fraksi PKS Bagikan 3 Dorkas Bagi Desa yang Membutuhkan



SIDOARJO, KORANSATU.ID – Melalui dana Pokok-pokok Pikiran (Pokir) Anggota DPRD kabupaten Sidoarjo H.Afdal Muhammad Ihsan sekaligus ketua Fraksi PKS bekerjasama dengan DLHK membagikan 3 motor pengangkut sampah roda tiga (Dorkas) kepada desa yang membutuhkan, Kamis (7/8/2025).

Acara yang ditempatkan di kantor DLHK Jalan Siwalan panji tersebut dihadiri oleh Ketua Fraksi PKS Anggota DPRD kabupaten Sidoarjo H.Afdal Muhammad Ihsan. Dan Heri Santoso Plt sekretaris DLHK kabupaten Sidoarjo.

Disampaikan oleh Heri Selaku Plt sekretaris DLHK. Harapannya dengan di berikan Dorkas untuk desa yang membutuhkan agar bisa mengangkut sampah, supaya bisa memobilisasi sampah baik dari warga maupun dari wilayah agar tidak ada lagi penumpukan sampah di masyarakat.

Dalam sambutannya, Ketua fraksi dari partai PKS kabupaten Sidoarjo H.Afdal ia mengatakan sangat peduli sekali terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah adalah hal sederhana dan paling mendasar.



Selain melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan, kepedulian terhadap masalah sampah dapat memberikan kehidupan yang layak bagi generasi mendatang.

“Tiga motor roda tiga ini diberikan kepada perwakilan terdiri dari tiga desa yakni Perum Magersari, Perum Pondok Mutiara dan Perum Bumi Intan Permai. Semoga bantuan ini bermanfaat,” kata Afdal.

Masih di tempat yang sama H.Afdal sebagai anggota dewan sekaligus ketua fraksi dari Partai PKS komisi B menjelaskan. Isu di lingkungan akan selalu jadi Perhatian PKS, dan permintaan Dorkas dari warga tentu sangat diperhatikan oleh PKS karena hal ini menyangkut tentang kebersihan dan keberlangsungan kehidupan warga yang nyaman dan jauh dari gangguan sampah baik dari gangguan baunya, maupun dari gangguan estetikanya.

Masih menurut H.Afdal hingga saat ini masalah sampah sangat mengganggu, terutama kesehatan masyarakat.

Dia berpesan agar masalah sampah ke depan bisa dikelola secara mandiri, sebab kepedulian terhadap lingkungan ini akan membuat masyarakat hidup lebih sehat dan sejahtera.

Dengan bantuan ini, tambah Afdal masyarakat harus lebih bisa menjaga lingkungan demi keberlangsungan hidup generasi mendatang, dan merawat serta menjaga fasilitas motor sampah untuk keperluan bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

“Tolong rawat dan manfaatkan motor sampah ini dengan baik, demi lingkungan yang bersih dan zero waste,” pungkasnya. (Andik)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Penolakan LPJ APBD 2024 Dinilai Rugikan Eksekutif dan Legislatif

**SIDOARJO** - Kelompok masyarakat yang menamakan dirinya gerakan non blok mendatangi DPRD Sidoarjo kemarin (7/8). Mereka mempertanyakan alasan penolakan laporan pertanggungjawaban (LPJ) APBD 2024. Menurut mereka, penolakan itu merugikan masyarakat, eksekutif dan legislatif.

Hasan Ubaidillah, salah satunya, menyebut penolakan itu sudah pasti menimbulkan konsekuensi. Ia bilang



EDI SJ/ JAWA POS

**TUKAR PIKIRAN:** Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (lima dari kiri) bersama Wakil Ketua Fraksi Golkar Wahyu Lumaksono (lima dari kanan) berdiskusi dengan kelompok gerakan non blok di DPRD Sidoarjo kemarin (7/8).

Perkada sebagai pengganti Perda LPJ APBD akan berdampak dalam Perubahan Anggaran Keuangan (PAK). "Mulai dari sisi perencanaan sampai pendanaan," ujarnya.

Perkada, lanjutnya, tidak bisa diterapkan untuk kebutuhan inovatif. Ubaid, sa-paannya, menjelaskan perubahannya hanya bisa untuk pembangunan yang konstruktif. Misalnya, program pada LPJ yang belum terse-rap. "Dengan begitu Perkada sudah pasti tidak semaksimal Perda," katanya.

Kondisi itu dinilai tidak hanya merugikan masyarakat. Namun, juga eksekutif dan legislatif. **(edi/uzi)**

# Jawa Pos